

ABSTRAK

Zehan Aulia Sasti: Manajemen Pengelolaan Keuangan Masjid dalam Pembiayaan Kegiatan Dakwah (*Studi Kasus di Masjid Asaefurohim Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor*)

Pengelolaan masjid yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah keuangan. Masjid Asaefurohim Kabupaten Bogor memiliki cara pengelolaan keuangan yang cukup baik. Banyaknya sumber dana yang membiayai berbagai kegiatan masjid terutama pada program dakwah, pengurus masjid berperan penting dalam merencanakan penggunaan dana agar efisien, transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya manajemen keuangan tersebut maka kegiatan dakwah akan berjalan sesuai yang diharapkan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan, perencanaan keuangan yang dilakukan di Masjid Asaefurohim, serta laporan dan juga pertanggungjawaban dalam pembiayaan kegiatan dakwah.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Mustari (2014: 163) yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan Tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau pemahaman bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas itu bisa terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi, wawancara serta melakukan dokumentasi di Masjid Asaefurohim Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Masjid Asaefurohim menerapkan manajemen pengelolaan keuangan melalui proses pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Pada pencatatan keuangan dimulai dengan menulis pemasukan sumber dana dan pengeluarannya dibuku kas umum masjid secara rinci mengenai jumlah, hari dan tanggal transaksi tersebut dilakukan. Pada perencanaan dimulai dengan penyusunan rencana kegiatan, menganalisis program kegiatan dakwah, menghitung dana pemasukan masjid serta menentukan anggaran yang akan digunakan dalam kegiatan dakwah. Pada aspek pelaksanaan keuangan Masjid Asaefurohim menggunakan dana sesuai yang telah ditetapkan pada diawal, sehingga kegiatan dakwah yang diselenggarakan dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban mereka telah melakukan transparansi kepada masyarakat dengan cara mengumumkannya setiap hari Jumat. Namun, laporan keuangan yang sudah direkap dari buku kas bulanan, hanya disajikan menggunakan *microsoft word* dengan tampilan sederhana, belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun secara umum hal tersebut tidak mengurangi pertanggungjawaban masjid kepada masyarakat dan tetap menjalankan amanah dengan baik.

Kata Kunci: Kegiatan dakwah, masjid, pengelolaan keuangan